

Kemudahan, Keamanan, Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan BYOND By BSI: Moderasi Pemahaman Agama

Ease, Security, And Information Quality On BYOND Usage: Religious Understanding As Moderator

Wina Pradita^{1*}, St. Hafsah Umar², Asyraf Mustamin³, Ilham Gani⁴, Samsul⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

¹winapradita25@gmail.com ²hafsah.umar@uin-alauddin.ac.id ³asyraf.mustamin@uin-alauddin.ac.id ⁴ilham.gani@uin-alauddin.ac.id ⁵samsul.samsul@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital perbankan syariah melalui BYOND by BSI menuntut pemahaman mengenai faktor yang mendorong penggunaan layanan, khususnya pada kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI serta menguji peran pemahaman agama sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data primer diperoleh melalui kuesioner berskala Likert kepada 100 mahasiswa pengguna BYOND by BSI dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta Moderated Regression Analysis dengan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BYOND by BSI. Pemahaman agama juga terbukti memperkuat pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap penggunaan layanan. Model penelitian mampu menjelaskan 51% variasi penggunaan BYOND by BSI. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan perbankan digital syariah dipengaruhi tidak hanya oleh kualitas teknis layanan, tetapi juga oleh pemahaman keagamaan pengguna.

Kata kunci: Kemudahan, Keamanan, Kualitas Informasi, Pemahaman Agama, BYOND by BSI.

ABSTRACT

Digital transformation of Islamic banking through BYOND by BSI requires a better understanding of the factors that encourage service usage, particularly among university students. This study examines the effects of ease of use, security, and information quality on the use of BYOND by BSI and investigates the moderating role of religious understanding among students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Alauddin Makassar. A quantitative correlational approach was employed. Primary data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire administered to 100 students who use BYOND by BSI and analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis with IBM SPSS Statistics 27. The findings indicate that ease of use, security, and information quality

each have a positive and significant effect on the use of BYOND by BSI. Religious understanding also strengthens the effects of all three variables on service usage. The research model explains 51% of the variation in BYOND by BSI usage. These findings demonstrate that the adoption of Islamic digital banking services is influenced not only by the technical quality of the service but also by users' religious understanding.

Keywords: *Ease of Use, Security, Information Quality, Religious Understanding, BYOND by BSI.*

Pendahuluan

Digitalisasi mendorong bank syariah mengembangkan layanan berbasis teknologi sebagai bagian dari transformasi pelayanan. Hidayat dan Kassim menemukan bahwa karakteristik bank dan pasar berperan dalam adopsi digital banking pada bank yang menyediakan layanan syariah di Indonesia.¹ Sejalan dengan itu, BYOND by BSI hadir sebagai super app dalam transformasi digital perbankan syariah. Pramudita et al. menunjukkan bahwa penerimaan BYOND by BSI dipengaruhi pengalaman digital pengguna, terutama kemudahan penggunaan dan technostress.² Kondisi ini menegaskan pentingnya mengkaji penggunaan BYOND by BSI.

Transformasi digital BSI berlanjut melalui peluncuran resmi BYOND by BSI pada 9 November 2024. Dalam satu bulan, aplikasi ini mencapai satu juta pengguna dan sekitar dua bulan setelah peluncuran telah memiliki hampir tiga juta pengguna aktif, dengan 15 juta transaksi hingga akhir 2024.³ Perkembangan tersebut menunjukkan proses migrasi digital yang cepat. Lubis dan Mailindra menemukan bahwa adaptasi mahasiswa terhadap BYOND didorong oleh manfaat, dukungan institusional, serta fitur yang lebih baik,⁴

¹ Achmad Hidayat and Salina Kassim, "The Determinants of Digital Banking Adoption Among Banks Offering Islamic Banking Services," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9, no. 4 (2023): 559–588.

² Defrangga Piyu Pramudita et al., "Digital Transformation in Islamic Banking : Examining User Adoption of BYOND BSI in Indonesia," *Journal of Finance and Islamic Banking* 8, no. 2 (2025): 111–124.

³ PT Bank Syariah Indonesia Tbk., "Dua Bulan Diluncurkan, BYOND by BSI Sudah Capai 3 Juta User Aktif," 2025.

⁴ Mayang Sari Lubis and Wiyan Mailindra, "Transformasi Digital Perbankan : Studi Adaptasi Mahasiswa Se-Kota Sungai Penuh Dalam Migrasi Dari BSI Mobile Ke Byond by BSI," *Jurnal Iqtisaduna* 11, no. 2 (2025): 542–555, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v11i2.62210>.

sedangkan Maulida dkk. menegaskan bahwa fungsionalitas dan kemudahan penggunaan memengaruhi preferensi transaksi pengguna.⁵

Namun, pertumbuhan pengguna yang pesat belum otomatis mencerminkan pengalaman penggunaan yang sepenuhnya optimal. Puspita dkk. menemukan bahwa kemudahan, kepercayaan, dan fitur perbankan syariah berperan dalam penggunaan dan loyalitas BYOND, sementara tantangan literasi digital dan kekhawatiran keamanan masih muncul.⁶ Pramudita dkk. juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan technostress memengaruhi keputusan menggunakan BYOND, sedangkan e-service quality hanya menunjukkan pengaruh moderat.⁷ Temuan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan adopsi perlu dilihat tidak hanya dari jumlah pengguna, tetapi juga dari kualitas pengalaman pengguna.

Selain kemudahan, keamanan menjadi pertimbangan penting dalam penggunaan mobile banking karena layanan ini melibatkan data pribadi dan transaksi keuangan nasabah. Handinisari et al. menemukan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking BSI.⁸ Hasil serupa ditunjukkan Utami et al., yang membuktikan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BSI Mobile dan menjadi faktor paling kuat dibandingkan risiko serta kepercayaan.⁹ Dengan demikian, persepsi keamanan menjadi fondasi penting dalam membentuk minat dan penerimaan layanan perbankan digital syariah.

Kualitas informasi juga menentukan bagaimana pengguna menilai keandalan layanan mobile banking. Riani et al. menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan

⁵ Silvia Maulida, Alfiah Nururokhmah, and Kharis Fadlullah Hana, "Dynamics of Functionality and Usability of the Use of BSI Mobile and BYOND by BSI on Public Preferences in Transactions," *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance* 8, no. 2 (2025): 81–92.

⁶ Aida Puspita et al., "Systematic Literature Review (SLR): Penerimaan Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan BYOND By BSI," *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis)* 18, no. 1 (2025): 440–445.

⁷ Pramudita et al., "Digital Transformation in Islamic Banking : Examining User Adoption of BYOND BSI in Indonesia."

⁸ Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, and Yono, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru)," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam (El-Mal)* 4, no. 3 (2023): 818–828.

⁹ Wida Utami et al., "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 7, no. 1 (2023): 1–22.

mobile banking syariah, terutama melalui informasi yang akurat, relevan, dan jelas.¹⁰ Namun, Firmansyah et al. memperoleh hasil berbeda karena kualitas informasi tidak terbukti memengaruhi penggunaan maupun kepuasan pengguna mobile banking.¹¹ Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kualitas informasi dapat bergantung pada karakteristik pengguna dan konteks layanan, sehingga masih relevan dikaji pada penggunaan BYOND by BSI.

Dalam perbankan syariah, aspek keagamaan dapat memengaruhi cara pengguna menilai dan memilih layanan digital. Sholihah et al. menemukan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi BSI Mobile.¹² Sementara itu, Moylina et al. menunjukkan bahwa pemahaman agama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk lembaga keuangan syariah.¹³ Meskipun religiusitas dan pemahaman agama merupakan konstruk yang berbeda, kedua temuan tersebut menunjukkan bahwa dimensi keagamaan relevan dalam keputusan finansial syariah dan mendukung pengujian pemahaman agama sebagai variabel moderasi.

Mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar menjadi objek penting karena memiliki paparan akademik terhadap ekonomi dan keuangan syariah, tetapi pemahaman tersebut belum tentu tercermin dalam pilihan layanan perbankan. Observasi awal terhadap 25 mahasiswa menunjukkan hanya 9 menggunakan layanan BSI, sedangkan 16 masih menggunakan perbankan konvensional. Sudarsono et al. menemukan bahwa adopsi mobile banking mahasiswa Muslim dipengaruhi manfaat, ekspektasi kinerja, dan kondisi

¹⁰ Nadhilah Putri Riani, Lucky Enggrani Fitri, and Muhammad Roihan, "Pengaruh Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Provinsi Jambi)," *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics* 5, no. 2 (2024): 239–252.

¹¹ Dicky Firmansyah, Muhammad Malik Hakim, and Agung Nugroho, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Pada Aplikasi Mobile Banking," *Jurnal Masyarakat Informatika* 14, no. 2 (2023): 119–130.

¹² Erlinda Sholihah et al., "Determinants of BSI Mobile Banking Adoption Intentions: DeLone & McLean and UTAUT Model Integration With Religiosity," *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 5, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.20885/AJIM.vol5.iss1.art1>.

¹³ Nona Moylina, Muhammad Kambali, and Eko Mardiyanto, "The Influence of Religious Understanding Towards Public Interest in Sharia Financial Institution Products," *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2024): 75–96.

pendukung,¹⁴ sedangkan Aditya menunjukkan literasi keuangan syariah turut memengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan mobile banking syariah.¹⁵

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa determinan penggunaan mobile banking syariah belum konsisten. Junaedi dan Neneng menemukan kemudahan berpengaruh signifikan, sedangkan keamanan tidak signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile.¹⁶ Andini dan Indrarini juga menunjukkan kemudahan tidak signifikan, sementara religiusitas berpengaruh positif signifikan.¹⁷ Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menguji kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI dengan pemahaman agama sebagai moderator pada mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar. Kebaruannya terletak pada pengujian peran moderasi pemahaman agama dalam konteks BYOND by BSI.

Kajian Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi melalui sejumlah faktor yang membentuk sikap dan perilaku pengguna. Davis menempatkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai konstruk utama dalam menjelaskan penerimaan teknologi.¹⁸ Dalam penelitian ini, TAM digunakan sebagai dasar untuk memahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mendorong penerimaan BYOND by BSI, sedangkan faktor lain seperti

¹⁴ Heri Sudarsono et al., "Antecedents of Muslim Students Adoption of Mobile Banking: An Extended TAM and UTAUT Approach," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 20, no. 1 (2024): 114–128, <https://doi.org/10.33830/jom.v20i1.7514.2024>.

¹⁵ Deny Rahmad Aditya and An'im Kafabih, "An Analysis of Factors That Influence Students in Using Islamic Mobile Banking," *DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 2 (2024): 107–127.

¹⁶ Edy Junaedi and Neneng, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang," *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, no. 1 (2023): 13–32.

¹⁷ Annisa Putri Andini and Rachma Indrarini, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2024): 158–171.

¹⁸ Fred D Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340, <https://doi.org/10.2307/249008>.

keamanan dan kualitas informasi melengkapi pertimbangan pengguna dalam menggunakan layanan perbankan digital.

Kemudahan, Keamanan, dan Kualitas Informasi

Kemudahan menunjukkan tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu teknologi dapat dipahami dan dioperasikan tanpa membutuhkan usaha yang besar. Dalam layanan mobile banking, kemudahan tercermin pada akses aplikasi, pengoperasian fitur, kesederhanaan proses transaksi, serta efisiensi waktu dan tenaga. Semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna menerima dan memanfaatkannya dalam aktivitas transaksi.

Keamanan berkaitan dengan kemampuan sistem dalam melindungi data pribadi dan transaksi pengguna dari penyalahgunaan, penipuan, peretasan, maupun akses tidak sah. Sementara itu, kualitas informasi mencerminkan kemampuan sistem menyediakan informasi yang akurat, relevan, lengkap, jelas, dan sesuai dengan kondisi transaksi. Dalam layanan mobile banking, kedua aspek tersebut penting karena rasa aman dapat meningkatkan kepercayaan pengguna, sedangkan informasi yang berkualitas membantu pengguna memahami layanan dan mengambil keputusan transaksi secara lebih meyakinkan.

Pemahaman Agama Sebagai Variabel Moderasi

Pemahaman agama menggambarkan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan, termasuk pada pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Dalam konteks perbankan syariah, pemahaman tersebut mencakup pengetahuan mengenai prinsip muamalah, larangan riba, gharar dan maysir, kemampuan membedakan transaksi yang sesuai syariah, serta penerapan nilai agama dalam memilih layanan keuangan. Dengan demikian, pemahaman agama dapat menjadi faktor intrinsik yang memengaruhi cara pengguna menilai layanan perbankan digital syariah.

Metode Penelitian

Desain dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI serta menguji pemahaman agama sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Alauddin Makassar yang

menggunakan aplikasi BYOND by BSI. Variabel penelitian terdiri atas kemudahan (X1), keamanan (X2), kualitas informasi (X3), pemahaman agama (Z), dan penggunaan BYOND by BSI (Y).

Populasi, Sampel, dan Pengumpulan Data

Populasi penelitian adalah 3.159 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Alauddin Makassar. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang merupakan mahasiswa pengguna BYOND by BSI. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Selanjutnya, peran pemahaman agama sebagai variabel moderasi diuji menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui interaksi antara kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi dengan pemahaman agama.

Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 100 mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar yang menggunakan BYOND by BSI. Responden didominasi perempuan sebanyak 75%, sedangkan laki-laki sebesar 25%. Berdasarkan angkatan, responden terbanyak berasal dari angkatan 2022 sebesar 50%, sementara berdasarkan program studi, Perbankan Syariah menjadi kelompok terbesar sebesar 30%. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai angkatan dan program studi di lingkungan FEBI UIN Alauddin Makassar.

Uji Kualitas Instrumen dan Asumsi Klasik

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Hasil pengujian validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Rentang r-hitung	r-tabel
Kemudahan (X1)	0,905–0,923	0,1663
Keamanan (X2)	0,912–0,936	0,1663

Kualitas Informasi (X3)	0,876–0,908	0,1663
Pemahaman Agama (Z)	0,884–0,921	0,1663
Penggunaan BYOND by BSI (Y)	0,891–0,924	0,1663

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27, 2026.

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi internal setiap variabel penelitian. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum
Kemudahan (X1)	0,947	0,60
Keamanan (X2)	0,955	0,60
Kualitas Informasi (X3)	0,937	0,60
Pemahaman Agama (Z)	0,945	0,60
Penggunaan BYOND by BSI (Y)	0,946	0,60

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27, 2026.

Sebelum dilakukan analisis regresi, model penelitian terlebih dahulu diuji melalui asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Variabel/Indikator	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig.	0,200	>0,05	Normal
Multikolinearitas	X1: Tolerance / VIF	0,930 / 1,075	Tol. >0,10; VIF <10	Tidak terjadi multikolinearitas
	X2: Tolerance / VIF	0,880 / 1,137	Tol. >0,10; VIF <10	Tidak terjadi multikolinearitas
	X3: Tolerance / VIF	0,941 / 1,063	Tol. >0,10; VIF <10	Tidak terjadi multikolinearitas
	Z: Tolerance / VIF	0,897 / 1,114	Tol. >0,10; VIF <10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. X1	0,112	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

	Sig. X2	0,442	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Sig. X3	0,849	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Sig. Z	0,161	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Linearitas	Deviation X1–Y	0,590	>0,05	Linear
	Deviation X2–Y	0,128	>0,05	Linear
	Deviation X3–Y	0,742	>0,05	Linear
	Deviation Z–Y	0,378	>0,05	Linear

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27, 2026.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas maupun heteroskedastisitas, serta hubungan antarvariabel memenuhi asumsi linearitas. Dengan demikian, model penelitian memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan pada analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil Pengujian Model dan Hipotesis

Setelah seluruh instrumen dan model memenuhi persyaratan pengujian, analisis dilanjutkan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI. Pengujian dilakukan melalui regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji simultan, uji parsial, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,293	3,908	<0,001	Positif dan signifikan
Keamanan (X2)	0,283	3,908	<0,001	Positif dan signifikan
Kualitas Informasi (X3)	0,278	3,780	<0,001	Positif dan signifikan
Pemahaman Agama (Z)	0,261	3,567	<0,001	Positif dan signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi memiliki arah pengaruh positif terhadap penggunaan BYOND by BSI. Seluruh variabel juga menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$, sehingga kemudahan, keamanan, kualitas informasi, dan pemahaman agama secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BYOND by BSI.

Tabel 5
Hasil Pengujian Model

Pengujian	Nilai	Sig.	Keterangan
R Square (R^2)	0,510	–	Model menjelaskan 51% variasi Y
Uji F	24,730	$<0,001$	Model signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27, 2026.

Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa 51% variasi penggunaan BYOND by BSI dapat dijelaskan oleh variabel dalam model penelitian, sedangkan 49% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil uji F sebesar 24,730 dengan signifikansi $<0,001$ juga menunjukkan bahwa model penelitian secara simultan signifikan dalam menjelaskan penggunaan BYOND by BSI.

Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Selanjutnya, *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji kemampuan pemahaman agama dalam memoderasi pengaruh kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI. Hasil pengujian interaksi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Interaksi	t-hitung	Sig.	Keterangan
Kemudahan dan Pemahaman Agama	5,515	$<0,001$	Memperkuat
Keamanan dan Pemahaman Agama	4,247	$<0,001$	Memperkuat
Kualitas Informasi dan Pemahaman Agama	4,250	$<0,001$	Memperkuat

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Hasil MRA menunjukkan bahwa seluruh variabel interaksi memiliki nilai signifikansi $<0,001$. Interaksi kemudahan dan pemahaman agama memperoleh t-hitung 5,515, keamanan dan pemahaman agama sebesar 4,247,

sedangkan kualitas informasi dan pemahaman agama sebesar 4,250. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman agama mampu memperkuat pengaruh kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI.

Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan BYOND by BSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BYOND by BSI, dengan nilai t-hitung sebesar 3,908 dan signifikansi $<0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi diakses, dipahami, dan digunakan, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkan BYOND by BSI dalam aktivitas perbankan. Hasil tersebut sejalan dengan konsep penerimaan teknologi yang menempatkan kemudahan penggunaan sebagai salah satu faktor penting dalam mendorong penerimaan dan penggunaan suatu sistem digital.

Temuan ini sejalan dengan Antoni yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan pembayaran UKT.¹⁹ Kesamaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa pada kelompok mahasiswa, aspek praktis seperti kemudahan mengoperasikan aplikasi dan menyelesaikan transaksi masih menjadi pertimbangan penting dalam menggunakan layanan perbankan digital syariah. Dengan demikian, kemudahan BYOND by BSI tidak hanya berkaitan dengan desain teknis aplikasi, tetapi juga dengan kemampuan layanan mengurangi usaha dan hambatan pengguna dalam melakukan transaksi.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Andini dan Indrarini yang menemukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah.²⁰ Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peran kemudahan dapat bergantung pada karakteristik pengguna dan konteks penelitian. Pada masyarakat yang telah terbiasa menggunakan teknologi, kemudahan dapat dianggap sebagai karakteristik dasar suatu aplikasi sehingga tidak lagi menjadi pembeda utama. Sebaliknya,

¹⁹ Ahmad Rico Antoni, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Risiko Penggunaan (BSI) Mobile Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember)," *At-Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 4, no. 2 (2022): 66–78, <https://doi.org/10.32528/at.v4i2.7866>.

²⁰ Andini and Indrarini, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo."

pada mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar, kemudahan BYOND by BSI masih terbukti menjadi faktor yang mendorong penggunaan layanan.

Pengaruh Keamanan terhadap Penggunaan BYOND by BSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BYOND by BSI, dengan nilai t-hitung sebesar 3,908 dan signifikansi $<0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa aman yang dirasakan mahasiswa terhadap perlindungan data pribadi, akun, dan transaksi keuangan, semakin tinggi pula kecenderungan mereka menggunakan BYOND by BSI. Keamanan dengan demikian tidak hanya menjadi aspek teknis, tetapi juga membentuk keyakinan pengguna bahwa transaksi digital dapat dilakukan tanpa meningkatkan risiko penyalahgunaan data atau kerugian finansial.

Temuan tersebut sejalan dengan Sitanggang et al. yang menemukan bahwa persepsi keamanan secara signifikan memengaruhi keputusan nasabah untuk tetap menggunakan mobile banking.²¹ Hasil ini memperlihatkan bahwa perlindungan terhadap data dan transaksi merupakan bagian penting dalam mempertahankan penggunaan layanan perbankan digital. Bagi mahasiswa sebagai pengguna yang intensif berinteraksi dengan teknologi, keberadaan mekanisme keamanan yang dapat dipercaya dapat mengurangi kekhawatiran terhadap pencurian data, penipuan daring, maupun akses tidak sah, sehingga mendorong keberlanjutan penggunaan BYOND by BSI.

Pentingnya keamanan juga diperkuat oleh Aisyah et al. dalam konteks gangguan layanan BSI akibat serangan siber. Penelitian tersebut menemukan bahwa kepercayaan menjadi pendorong utama keberlanjutan penggunaan BSI Mobile setelah terjadinya kegagalan layanan pascaserangan siber.²² Temuan ini menunjukkan bahwa keamanan dan kepercayaan memiliki hubungan yang erat dalam layanan perbankan digital. Oleh karena itu, pengaruh positif keamanan pada penelitian ini dapat dipahami sebagai indikasi bahwa mahasiswa cenderung mempertahankan penggunaan BYOND ketika aplikasi mampu membangun keyakinan terhadap perlindungan transaksi dan data pengguna.

²¹ Andri Sahata Sitanggang et al., “Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah Pada Keamanan Transaksi Perbankan Melalui Mobile Banking (M-Banking),” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 3 (2024): 1566–1581.

²² Muniaty Aisyah, Yunia Silvia Sesunan, and Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, “Customers’ Trust in Islamic Banking Post-Cyberattack Leads to Digital Service Breakdowns in Indonesia,” *Sustainable Futures* 10 (2025): 2–14, <https://doi.org/10.1016/j.sfr.2025.101530>.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan BYOND by BSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BYOND by BSI, dengan nilai t-hitung sebesar 3,780 dan signifikansi $<0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik informasi yang disajikan dalam aplikasi, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan BYOND by BSI. Informasi yang akurat, jelas, lengkap, dan mudah dipahami membantu pengguna memperoleh kepastian mengenai transaksi dan layanan yang tersedia, sehingga mengurangi keraguan serta mendukung penggunaan aplikasi dalam aktivitas perbankan sehari-hari.

Hasil tersebut sejalan dengan Riani, Fitri, dan Roihan yang menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan mobile banking syariah.²³ Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi merupakan bagian penting dari pengalaman pengguna karena informasi yang relevan dan mudah dipahami membantu pengguna menilai manfaat serta keandalan layanan digital. Dalam konteks BYOND by BSI, penyajian informasi yang baik mengenai transaksi, fitur, maupun layanan dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi secara berkelanjutan.

Relevansi kualitas informasi pada BYOND juga terlihat dalam penelitian Laksamana, Ihsan, dan Aisy yang menempatkan ketidakpuasan terhadap kualitas informasi sebagai salah satu unsur push factors pada pengguna BYOND by BSI.²⁴ Penelitian tersebut menemukan bahwa push factors secara signifikan meningkatkan niat pengguna untuk beralih ke layanan lain. Dengan demikian, kualitas informasi tidak hanya berperan dalam mendorong penggunaan, tetapi juga dapat berkaitan dengan kemampuan layanan mempertahankan pengguna. Informasi yang tidak akurat atau kurang bermanfaat berpotensi menurunkan kepuasan dan mendorong pengguna mempertimbangkan alternatif lain.

²³ Nadhilah Putri Riani, Lucky Enggrani Fitri, and Muhammad Roihan, "Pengaruh Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah: Studi Kasus Pada Masyarakat Di Provinsi Jambi," *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics* 5, no. 2 (2024): 239–252, <https://doi.org/10.56633/jsie.v5i2.821>.

²⁴ Ferdia Aditya Laksamana, Dwi Nur'aini Ihsan, and Diamantin Rohadatul Aisy, "Push-Pull-Mooring Factors and Switching Intention: Evidence from BYOND by BSI Users," *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics* 5, no. 2 (2025): 161–178.

Pemahaman Agama Memoderasi Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan BYOND by BSI

Hasil *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa interaksi antara kemudahan dan pemahaman agama memperoleh nilai t-hitung sebesar 5,515 dengan signifikansi $<0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman agama mampu memperkuat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan BYOND by BSI. Artinya, kemudahan penggunaan aplikasi menjadi semakin berarti bagi mahasiswa ketika disertai dengan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. Mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan kemudahan secara teknis, tetapi juga menilai apakah layanan yang digunakan sejalan dengan nilai dan prinsip Islam.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan BYOND by BSI tidak sepenuhnya ditentukan oleh faktor teknologi, tetapi juga dipengaruhi faktor intrinsik pengguna. Dalam perspektif *Technology Acceptance Model*, kemudahan penggunaan dapat mendorong penerimaan teknologi, sedangkan pada konteks perbankan syariah pemahaman agama dapat memperkuat dorongan tersebut. Dengan demikian, mahasiswa yang memahami prinsip muamalah cenderung melihat kemudahan BYOND by BSI bukan hanya sebagai manfaat praktis, tetapi juga sebagai sarana transaksi yang mendukung pilihan keuangan sesuai syariah.

Pemahaman Agama Memoderasi Pengaruh Keamanan terhadap Penggunaan BYOND by BSI

Hasil *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa interaksi antara keamanan dan pemahaman agama memperoleh nilai t-hitung sebesar 4,247 dengan signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman agama mampu memperkuat pengaruh keamanan terhadap penggunaan BYOND by BSI. Artinya, semakin baik pemahaman agama mahasiswa, semakin kuat pula pengaruh rasa aman terhadap penggunaan aplikasi. Mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan perlindungan data, akun, dan transaksi, tetapi juga menilai keamanan sebagai bagian dari kepercayaan dan tanggung jawab dalam menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Temuan ini sejalan secara konseptual dengan Lubis yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam

menggunakan mobile banking.²⁵ Dalam konteks perbankan syariah, faktor tersebut dapat menjadi semakin kuat ketika pengguna memiliki pertimbangan keagamaan. Aisyah et al. juga menunjukkan bahwa komitmen religius dalam menghindari riba berkaitan dengan hubungan kepercayaan dan persepsi risiko pada penggunaan layanan digital BSI.²⁶ Dengan demikian, pemahaman agama dapat memperkuat arti keamanan karena mahasiswa tidak hanya mencari perlindungan secara teknis, tetapi juga ketenangan dan keyakinan dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Pemahaman Agama Memoderasi Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan BYOND by BSI

Hasil *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa interaksi antara kualitas informasi dan pemahaman agama memperoleh nilai t-hitung sebesar 4,250 dengan signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman agama mampu memperkuat pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI. Artinya, semakin baik pemahaman agama mahasiswa, semakin kuat pula pengaruh informasi yang akurat, jelas, relevan, dan mudah dipahami terhadap penggunaan aplikasi. Mahasiswa dengan pemahaman agama yang lebih baik cenderung tidak hanya memperhatikan kelengkapan informasi, tetapi juga aspek kejujuran, transparansi, dan kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

Temuan ini sejalan dengan Riani, Fitri, dan Roihan yang menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking syariah.²⁷ Sholihah et al. juga menemukan bahwa kualitas informasi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi BSI Mobile.²⁸ Meskipun penelitian terdahulu tersebut tidak menempatkan pemahaman agama sebagai variabel moderasi, hasilnya mendukung bahwa kualitas informasi dan aspek keagamaan sama-sama relevan dalam penerimaan layanan

²⁵ Lubis and Mailindra, "Transformasi Digital Perbankan : Studi Adaptasi Mahasiswa Se-Kota Sungai Penuh Dalam Migrasi Dari BSI Mobile Ke Byond by BSI."

²⁶ Muniaty Aisyah, Yunia Silvia Sesunan, and Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, "Corrigendum to 'Customers' Trust in Islamic Banking Post-Cyberattack Leads to Digital Service Breakdowns in Indonesia Title of Article' [Sustainable Futures, Volume 10 (2025) 101530]," *Sustainable Futures*, no. 95 (2026): 102071, <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2026.102071>.

²⁷ Riani, Fitri, and Roihan, "Pengaruh Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah: Studi Kasus Pada Masyarakat Di Provinsi Jambi."

²⁸ Sholihah et al., "Determinants of BSI Mobile Banking Adoption Intentions: DeLone & McLean and UTAUT Model Integration With Religiosity."

perbankan syariah. Dalam penelitian ini, pemahaman agama memperkuat pengaruh kualitas informasi karena pengguna juga mempertimbangkan keterbukaan dan kesesuaian informasi dengan nilai Islam.

Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kualitas Informasi, dan Pemahaman Agama terhadap Penggunaan BYOND by BSI

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 24,730 dengan signifikansi $<0,001$, sehingga model penelitian secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan BYOND by BSI. Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa 51% variasi penggunaan BYOND by BSI dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan 49% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan BYOND by BSI tidak hanya ditentukan oleh satu aspek, tetapi terbentuk melalui kombinasi kemudahan, keamanan, kualitas informasi, dan pertimbangan keagamaan pengguna.

Hasil tersebut sejalan secara konseptual dengan Suhartanto et al. yang menunjukkan bahwa penerimaan mobile banking pada bank syariah dipengaruhi oleh faktor penerimaan teknologi dan religiusitas.²⁹ Dalam konteks mahasiswa, Firdaus et al. juga menunjukkan bahwa pemanfaatan mobile banking memberikan efisiensi waktu, biaya, dan fleksibilitas dalam transaksi pembayaran UKT.³⁰ Dengan demikian, penggunaan BYOND by BSI pada mahasiswa FEBI dapat dipahami sebagai hasil perpaduan antara kualitas layanan digital yang mendukung transaksi secara praktis dan pertimbangan nilai syariah yang melekat pada pilihan layanan perbankan mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BYOND by BSI pada mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar. Artinya, penggunaan aplikasi cenderung meningkat ketika layanan semakin mudah dioperasikan, mampu memberikan perlindungan terhadap data dan transaksi, serta menyajikan informasi yang jelas, akurat, dan relevan. Secara simultan, variabel

²⁹ Dwi Suhartanto et al., "Mobile Banking Adoption in Islamic Banks: Integrating (TAM) Model and Religiosity-Intention Model," *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 6 (2020): 1405–1418, <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2019-0096>.

³⁰ Hanif Firdaus et al., "Efisiensi Pembayaran UKT Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Mobile Banking Di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 200–214.

dalam model mampu menjelaskan 51% variasi penggunaan BYOND by BSI, sedangkan 49% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Pemahaman agama terbukti memperkuat pengaruh kemudahan, keamanan, dan kualitas informasi terhadap penggunaan BYOND by BSI. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan layanan perbankan digital syariah tidak hanya dipengaruhi kualitas teknologi, tetapi juga pertimbangan nilai keagamaan pengguna. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia perlu menjaga kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan kualitas informasi sekaligus memperkuat edukasi mengenai prinsip serta karakteristik layanan syariah agar penggunaan BYOND by BSI dapat semakin optimal.

Referensi

- Aditya, Deny Rahmad, and An'im Kafabih. "An Analysis of Factors That Influence Students in Using Islamic Mobile Banking." *DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 2 (2024): 107–127.
- Aisyah, Muniaty, Yunia Silvia Sesunan, and Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono. "Corrigendum to 'Customers' Trust in Islamic Banking Post-Cyberattack Leads to Digital Service Breakdowns in Indonesia Title of Article' [Sustainable Futures, Volume 10 (2025) 101530]." *Sustainable Futures*, no. 95 (2026): 102071. <https://doi.org/10.1016/j.sfr.2026.102071>.
- Andini, Annisa Putri, and Rachma Indrarini. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2024): 158–171.
- Antoni, Ahmad Rico. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Risiko Penggunaan (BSI) Mobile Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember)." *At-Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 4, no. 2 (2022): 66–78. <https://doi.org/10.32528/at.v4i2.7866>.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Firdaus, Hanif, Syaiful Kiram, Muhammad Saiful Amin, Fabroy Fauziyatul Munawwaroh, and Erni Munastiwi. "Efisiensi Pembayaran UKT Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Mobile Banking Di Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 200–214.
- Firmansyah, Dicky, Muhammad Malik Hakim, and Agung Nugroho. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Pada Aplikasi Mobile Banking." *Jurnal Masyarakat Informatika* 14, no. 2 (2023): 119–130.
- Handinisari, Hesti, Sofian Muhlisin, and Yono. "Pengaruh Keamanan, Kemudahan

- Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru).” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam (El-Mal)* 4, no. 3 (2023): 818–828.
- Hidayat, Achmad, and Salina Kassim. “The Determinants of Digital Banking Adoption Among Banks Offering Islamic Banking Services.” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9, no. 4 (2023): 559–588.
- Junaedi, Edy, and Neneng. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang.” *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, no. 1 (2023): 13–32.
- Laksamana, Ferdia Aditya, Dwi Nur’aini Ihsan, and Diamantin Rohadatul Aisy. “Push-Pull-Mooring Factors and Switching Intention: Evidence from BYOND by BSI Users.” *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics* 5, no. 2 (2025): 161–178.
- Lubis, Mayang Sari, and Wiyan Mailindra. “Transformasi Digital Perbankan : Studi Adaptasi Mahasiswa Se-Kota Sungai Penuh Dalam Migrasi Dari BSI Mobile Ke Byond by BSI.” *Jurnal Iqtisaduna* 11, no. 2 (2025): 542–555. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v11i2.62210>.
- Maulida, Silvia, Alfiah Nururokhmah, and Kharis Fadlullah Hana. “Dynamics of Functionality and Usability of the Use of BSI Mobile and BYOND by BSI on Public Preferences in Transactions.” *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance* 8, no. 2 (2025): 81–92.
- Moylina, Nona, Muhammad Kambali, and Eko Mardyanto. “The Influence of Religious Understanding Towards Public Interest in Sharia Financial Institution Products.” *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2024): 75–96.
- Pramudita, Defrangga Piyu, Rahmadani Aidil Fitrocahya, Mochamad Fuad Marzuki, Titis Miranti, and Tiara Juliana Jaya. “Digital Transformation in Islamic Banking : Examining User Adoption of BYOND BSI in Indonesia.” *Journal of Finance and Islamic Banking* 8, no. 2 (2025): 111–124.
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk. “Dua Bulan Diluncurkan, BYOND by BSI Sudah Capai 3 Juta User Aktif,” 2025.
- Puspita, Aida, Rosyidah Septianingrum, Siti Shofiyaturrohmah, and Azkania Nabila. “Systematic Literature Review (SLR): Penerimaan Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan BYOND By BSI.” *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis)* 18, no. 1 (2025): 440–445.
- Riani, Nadhilah Putri, Lucky Enggrani Fitri, and Muhammad Roihan. “Pengaruh Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah: Studi Kasus Pada Masyarakat Di Provinsi Jambi.” *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics* 5, no. 2 (2024): 239–52. <https://doi.org/10.56633/jsie.v5i2.821>.
- Sholihah, Erlinda, Ika Septiana Windi Antari, Rizqi Fajar Rochimawati, and Ulwiyah. “Determinants of BSI Mobile Banking Adoption Intentions: DeLone

- & McLean and UTAUT Model Integration With Religiosity.” *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 5, no. 1 (2023): 1–17. <https://doi.org/10.20885/AJIM.vol5.iss1.art1>.
- Sitanggang, Andri Sahata, Suryani Lestari, Neng Cika Febrianti, Azka Az-zahra, and Marisha Nurazizah Fitriadi. “Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah Pada Keamanan Transaksi Perbankan Melalui Mobile Banking (M-Banking).” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 1566–1581.
- Sudarsono, Heri, Lak lak Nazhat El Hasanah, Jannahar Saddam Ash Shidiqie, and Indri Supriani. “Antecedents of Muslim Students Adoption of Mobile Banking: An Extended TAM and UTAUT Approach.” *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 20, no. 1 (2024): 114–128. <https://doi.org/10.33830/jom.v20i1.7514.2024>.
- Suhartanto, Dwi, David Dean, Tuan Ahmad Tuan Ismail, and R Sundari. “Mobile Banking Adoption in Islamic Banks: Integrating (TAM) Model and Religiosity-Intention Model.” *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 6 (2020): 1405–1418. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2019-0096>.
- Utami, Wida, Ika Dina Rofika, Trisma Kamelia, Yulia Budiarti, Tasnim Mushlihah, Hanifah Aminin, Rizka Awaliya Nur Azizah, and Niken Septiani. “Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile.” *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 7, no. 1 (2023): 1–22.